

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kunci dalam percepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara salah satunya adalah dengan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Pertumbuhan ekonomi ini sejalan dengan pembangunan suatu negara. Namun dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi sebuah negara berkembang seringkali terhambat dengan keterbatasan modal. Oleh karena itu pemerintah perlu menetapkan strategi pembangunan untuk mendongkrak perekonomian negaranya, salah satunya adalah dengan membuka keran investasi asing sebagai sumber modal.

Perhatian khusus pada fokus pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan perekonomian oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo, mengindikasikan terbukanya keran investasi asing untuk masuk ke Indonesia. Terbukti dengan peningkatan trend investasi asing yang mengalami pertumbuhan positif sehingga menunjukkan bahwa Indonesia masuk dalam kategori negara layak investasi.

Untuk mencapai fokus pembangunan infrastruktur tersebut, Presiden Joko Widodo secara terang-terangan menawarkan sejumlah proyek infrastruktur di Indonesia yang membutuhkan investasi pihak swasta. Undangannya tersebut

kemudian disambut baik oleh Tiongkok. Terbukti dengan peningkatan realisasi investasi asing Tiongkok yang semakin mendominasi di Indonesia.

Pemerintahan Presiden Joko Widodo mendorong peningkatan investasi Tiongkok ke Indonesia dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Secara spesifik alasan pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam mendorong peningkatan investasi Tiongkok di Indonesia menurut Teori Politik Luar Negeri ini dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal atau kondisi domestik ini adalah yang pertama fokus pembangunan infrastruktur dan Nawacita yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo pada era pemerintahannya, dan yang kedua adalah gagasan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Kedua hal ini memiliki tujuan akhir yang sama yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai implementasi program kerja nyata pada masa pemerintahan Joko Widodo. Kedua sumber internal tersebut kemudian mempengaruhi keputusan penerimaan investor asing Tiongkok dalam mendanai proyek pembangunan Indonesia.

Selanjutnya pada faktor eksternal, ditandai dengan peristiwa internasional yaitu dengan munculnya Tiongkok sebagai kekuatan perekonomian baru di dunia yang mampu menyaingi hegemoni Amerika Serikat, serta munculnya kebijakan luar negeri Tiongkok dalam menjalankan *Silk Road* yang sejalan dengan tujuan pembangunan infrastruktur Indonesia serta didirikannya *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) oleh Tiongkok sebagai bank pendanaan pembangunan infrastruktur di Asia. Kedua faktor internal dan eksternal ini lah yang kemudian

dinilai Indonesia sebagai kesempatan untuk mewujudkan tujuan Indonesia yang pada akhirnya mendasari Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan kerjasama dan membuka lebar keran investasi asing bagi Tiongkok.

## **B. SARAN**

Setelah menyusun penelitian ini penulis berharap agar terdapat kajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan investasi asing Tiongkok di Indonesia. Tentunya faktor-faktor tersebut dapat mengalami dinamika dan perubahan yang terjadi diantara kedua negara di masa yang akan datang. Oleh karena itu penelitian yang lebih mendalam dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Penulis juga menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dalam mengupas analisa setiap faktor peningkatan investasi Tiongkok di Indonesia, untuk itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

